

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Perkembangan industri konstruksi telah meningkat tidak hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang. Belakangan di Indonesia, pemerintah sedang gencar melakukan pembangunan demi terwujudnya pembangunan yang merata dan berkesinambungan di seluruh wilayah Indonesia. Maraknya pembangunan serempak di seluruh Indonesia ini sekaligus mengkhawatirkan karena banyaknya kasus kecelakaan konstruksi yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir. Bahkan di negara maju sekalipun, angka kecelakaan konstruksi cukup tinggi.

Menurut Lopez & Ritzel (2008), pertengahan tahun 1990-an merupakan tahun yang memiliki tingkat kecelakaan fatal tertinggi di negara AS dan Spanyol. Di Indonesia sendiri, kecelakaan konstruksi sedang menjadi topik yang sering diperbincangkan. Bahkan ketika pembangunan di Indonesia sedang giat-giatnya, banyak kasus kecelakaan terjadi terutama pada proyek infrastruktur. Data yang terkumpul di tahun 2018 saja ada lima kecelakaan konstruksi yang berakibat fatal (Kumparan News, 2018). Bahkan kecelakaan itu tidak hanya berakibat fatal ke pekerja konstruksi, tetapi juga terhadap publik. Beberapa kecelakaan yang terjadi menurut Kumparan News antara lain: konstruksi beton dalam proyek pembangunan Light Rail Transit (LRT) di kawasan Kayu Putih ambruk sehingga menyebabkan lima orang pekerja terluka; peluncur Girder Proyek Double Double Track (DDT) Matraman Jatuh sehingga menewaskan empat orang, dan ambruknya sebuah *pier head* Tol Becakayu telah melukai tujuh orang pekerja.

Menurut Rostiyanti, Brunner, & Yosephine (2018), kecelakaan konstruksi dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor penyebab kecelakaan yang berasal dari dalam diri pekerja konstruksi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor penyebab yang berasal dari luar yaitu dari lingkungan tempat pekerja konstruksi berada. Faktor internal mencakup usia pekerja, jenis kelamin, dan pengalaman pekerja. Sedangkan faktor eksternal mencakup material

dan alat, lingkungan proyek, dan manajemen. Berbagai faktor penyebab konstruksi di atas akan mengakibatkan berbagai jenis kecelakaan konstruksi yang berakibat fatal. Jenis-jenis kecelakaan konstruksi yang terjadi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu jenis kecelakaan terperangkap material, jatuh dari ketinggian, terkena atau tertimpa benda, dan lain sebagainya.

Banyaknya kasus kecelakaan konstruksi ini tentunya akan menarik perhatian beberapa pihak terutama para pihak yang berkecimpung dalam industri itu sendiri. Maka dari itu, untuk merespon berbagai kecelakaan konstruksi yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu model hasil adopsi dari *Accident Root Causes Tracing Model (ARCTM)*. Model ini adalah suatu bentuk pengembangan dari model mitigasi kecelakaan konstruksi yaitu *Root causes, Type of accident, and Mitigation (RTM) Model* (Rostiyanti dkk., 2018).

I.2 Permasalahan

Permasalahan yang muncul dalam penelitian adalah:

1. Adakah hubungan antara penyebab, jenis, dan respon dari kecelakaan konstruksi?
2. Bagaimana hubungan antara penyebab dan jenis dari kecelakaan konstruksi?

I.3 Tujuan Proyek Akhir

Tujuan proyek akhir adalah:

1. Mengembangkan pemodelan penyebab, jenis, dan respon dari kecelakaan kerja konstruksi.
2. Mengetahui hubungan antara penyebab dan jenis dari kecelakaan konstruksi.

I.4 Manfaat Penelitian Proyek Akhir

Manfaat penelitian proyek akhir adalah dapat menerapkan beberapa mata kuliah yang sudah diambil di semester sebelumnya yaitu Kesehatan, Keselamatan Kerja, Dan Lingkungan (K3L) serta Metodologi Penelitian. Judul tugas akhir ini adalah “Pengembangan Pemodelan CTR (*Cause, Type, And Response*) Kecelakaan Kerja

Konstruksi” dimana sangat berkaitan erat dengan K3L karena membahas mengenai berbagai penyebab, jenis, dan respon kecelakaan konstruksi. Untuk membantu menulis tugas akhir ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dari mata kuliah Metodologi Penelitian.

I.5 Sistematika Penulisan Penelitian Proyek Akhir

Sistematika penulisan laporan proyek akhir adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan Penelitian Proyek Akhir.

Bab II Tinjauan Literatur

Bab ini berisikan Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi, Jenis-Jenis, Kecelakaan Konstruksi, Respon atas Kecelakaan Konstruksi, Pemodelan Kecelakaan Konstruksi, dan Perbandingan Pemodelan Kecelakaan Konstruksi.

Bab III Pendekatan Pemodelan

Bab ini berisikan Objek dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Tahapan Penelitian, Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Kredibilitas Penelitian.

Bab IV Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif, Pengembangan Desain Wawancara, Wawancara Para Ahli, dan Tabel Profil Narasumber

Bab V Analisis Model

Bab ini berisikan Pendahuluan, Validasi Penelitian Kualitatif, Data Olahan Hasil Wawancara, Pembahasan, dan Hubungan penyebab dan jenis kecelakaan.

Bab VI Simpulan Dan Saran

Bab ini berisikan Simpulan, Saran, dan Limitasi penelitian tugas akhir.

